

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi yang secara khusus menyelenggarakan pendidikan vokasional. Hal ini berorientasi pada pengembangan keahlian dan keterampilan teknis sesuai dengan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri kerja. Sistem pembelajaran dirancang untuk memperkuat kemampuan sumber daya manusia melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kokoh, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember tidak hanya mampu beradaptasi dan mengembangkan diri dalam menghadapi berbagai perubahan di lingkungan global, tetapi juga memiliki daya saing yang tinggi baik di tingkat nasional maupun internasional serta berpotensi besar untuk menjadi wirausahawan yang mandiri dan inovatif.

Kegiatan magang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran di pendidikan tinggi, khususnya bagi mahasiswa. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan bidang keilmuan, serta menjembatani teori perkuliahan dengan praktik di dunia kerja. Melalui magang, mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam berbagai kegiatan operasional, seperti observasi, pengumpulan data, penyusunan laporan, hingga partisipasi dalam rapat dan koordinasi yang berguna meningkatkan pemahaman terhadap proses kerja, struktur organisasi, dan budaya profesional.

Kegiatan magang dilaksanakan mulai bulan Maret hingga Juni. Program ini merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja serta mengembangkan keterampilan baru, khususnya dalam bidang industri yang sesuai dengan program keahlian masing-masing. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa diwajibkan untuk hadir di lokasi kerja pada setiap hari kerja dan mematuhi seluruh peraturan serta tata tertib yang berlaku di perusahaan tempat magang berlangsung.

PT Petrokimia Gresik adalah salah satu anak perusahaan dari Holding Pupuk Indonesia yang beroperasi di sektor industri pupuk serta berbagai produk kimia lainnya. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1972 dan berlokasi di Gresik, Jawa Timur, dengan total area operasional seluas 550 hektar. Sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia, PT Petrokimia Gresik mengoperasikan sebanyak 31 unit pabrik yang memproduksi berbagai jenis pupuk, antara lain Urea, ZA, SP-36, NPK, Phonska, ZK, DAP, NPK Kebomas, Petroganik, serta Phonska Alam. Selain pupuk, perusahaan ini juga memproduksi sejumlah produk non-pupuk seperti cement retarder, kapur pertanian, Petro Seed, Petro Chick, Petro Fish, dan lainnya. Selain itu, PT Petrokimia Gresik menyediakan berbagai layanan jasa, meliputi rancang bangun, fabrikasi peralatan pabrik, pengujian laboratorium, serta pelatihan dan pendidikan di bidang teknik dan sektor terkait lainnya.

Nama Petrokimia berasal dari istilah "*Petroleum Chemical*" yang kemudian disingkat menjadi "*Petrochemical*", yang merujuk pada bahan kimia yang berasal dari minyak bumi. Penamaan ini berkaitan dengan penggunaan bahan kimia berbasis minyak bumi sebagai bahan baku utama dalam proses produksi pupuk pada masa awal pendirian dan setelah perusahaan diresmikan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan dalam proses produksi, PT Petrokimia Gresik tidak lagi menggunakan minyak bumi sebagai bahan baku. Sebagai gantinya, perusahaan menggunakan amoniak, gas karbon dioksida (CO₂), serta berbagai bahan baku lainnya seperti batuan fosfat, sulfat, asam sulfat, dan asam fosfat dalam pembuatan pupuk. Adapun slogan yang diusung oleh PT Petrokimia Gresik adalah "Memupuk Kesuburan Menebar Kemakmuran", yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat melalui produk-produk unggulannya.

Kerja sama maklon merupakan bentuk kemitraan antara perusahaan pemilik merek dengan pihak ketiga yang ditunjuk sebagai pelaksana proses produksi. Skema ini memungkinkan perusahaan untuk memproduksi barang tanpa harus memiliki fasilitas produksi sendiri. Pihak mitra bertanggung jawab atas kegiatan operasional produksi, sedangkan perusahaan pemilik merek tetap mengendalikan aspek mutu, spesifikasi teknis, serta distribusi produk. PT Petrokimia Gresik

menerapkan kerja sama maklon untuk penyediaan sejumlah produk, termasuk kapur pertanian.

Penyediaan produk Kaptan dilakukan melalui skema kerja sama maklon yang dikelola oleh Departemen Pengelolaan Produk. Skema ini melibatkan mitra sebagai pelaksana proses produksi, sementara PT Petrokimia Gresik berperan sebagai pemilik merek dan pengendali mutu. Proses produksi Kaptan mencakup serangkaian tahapan, mulai dari penyusunan rencana produksi tahunan, pengadaan jasa maklon, pengambilan bahan baku di area disposal, pemeraman, pengujian mutu, pengemasan, hingga pengiriman dan pelaporan hasil kerja. Skema kerja sama maklon memberikan efisiensi tinggi dalam operasional perusahaan sekaligus memperluas kapasitas produksi tanpa perlu membangun fasilitas baru. Kolaborasi ini memastikan penyediaan produk Kaptan tetap berjalan sesuai dengan standar mutu dan waktu yang telah ditetapkan, serta mendukung pemenuhan kebutuhan sektor pertanian nasional secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan magang.
2. Menumbuhkan pola pikir kritis terhadap perbedaan antara teori di perkuliahan dan praktik di lapangan.
3. Mengembangkan kompetensi keterampilan tambahan di luar pembelajaran di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui dan memahami tentang kerjasama maklon di Departemen Pengelolaan Produk.
2. Mengetahui penyediaan produk kapur pertanian melalui kerjasama maklon dengan mitra produksi
3. Mengetahui alur proses produksi produk kapur pertanian melalui kerjasama maklon

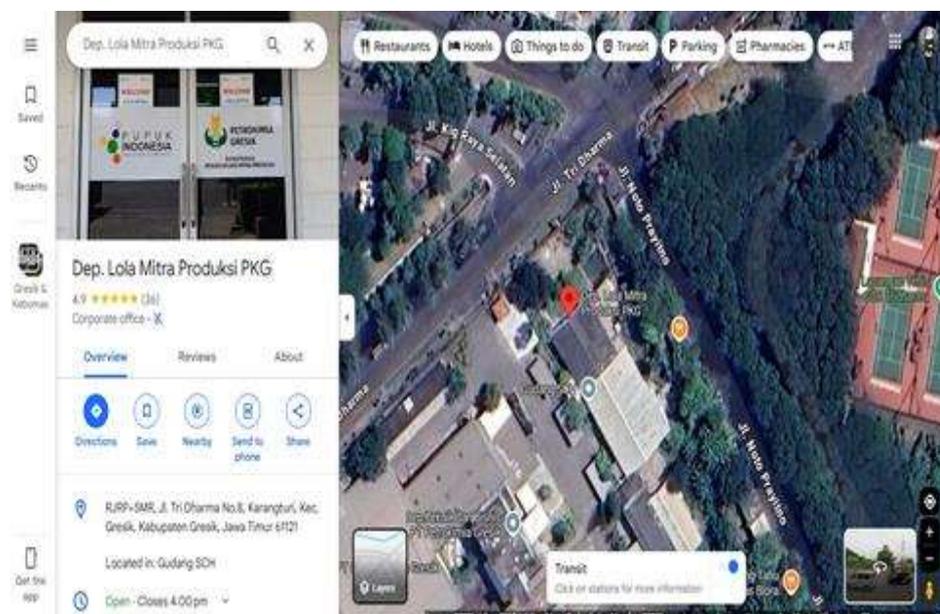
1.2.3 Manfaat Magang

1. Memperoleh wawasan yang luas serta pemahaman langsung mengenai kondisi dan situasi di dunia kerja.
2. Menjadi sarana pembanding antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan implementasi praktis di lapangan.
3. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan serta menambah pengalaman sebagai persiapan dalam memasuki dunia kerja secara profesional.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Departemen Pengelolaan Produk, PT Petrokimia Gresik. Alamat departemen yang dijadikan sebagai tempat magang berlokasi di Jl. Tri Dharma No. 8, Kelurahan Karangturi, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 61121. Berikut lokasi Departemen Pengelolaan Produk dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Lokasi Departemen Pengelolaan Produk

Sumber: Data Sekunder (2025)

1.3.2 Jadwal Magang

Kegiatan magang di PT Petrokimia Gresik dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dimulai pada tanggal 1 Maret 2025 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. Magang dilaksanakan pada hari Senin sampai Jumat dimulai dari pukul 07.00-16.00. Kegiatan dilakukan di kantor Departemen Pengelolaan Produk dan supervisi di pabrik ataupun gudang. Kegiatan pada hari Sabtu dan Minggu dilakukan dengan pekerjaan tugas dari kantor dan kegiatan budidaya tanaman di lahan Departemen Pengelolaan Produk.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini berperan sebagai instrumen untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus, serta sebagai pendekatan dalam memperoleh data yang diperlukan sebagai dasar penyusunan laporan kegiatan praktik magang, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap kegiatan praktik lapangan yang akan dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan praktik di lapangan dapat berjalan secara efektif dan sesuai rencana. Pengamatan tersebut juga mempermudah pencatatan data yang berkaitan dengan topik laporan.

2. Orientasi

Kegiatan orientasi lingkungan dilaksanakan sebelum memulai praktik lapang. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami jenis-jenis kegiatan yang akan dijalankan selama masa magang. Selain itu, orientasi juga berfungsi sebagai upaya untuk mengenal lingkungan kerja tempat magang berlangsung.

3. Wawancara

Penggalian informasi dilakukan melalui interaksi langsung dengan pembimbing lapang, staf, dan mitra yang terlibat dalam kegiatan magang. Informasi yang diperoleh mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan perusahaan maupun aktivitas yang dilakukan selama magang. Proses ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap sistem kerja dan budaya

perusahaan. Selain itu, kegiatan ini turut mendukung kelancaran pelaksanaan magang secara keseluruhan.

4. Praktik Lapang

Praktik secara langsung dilaksanakan di lapangan sesuai dengan kegiatan yang tengah berlangsung. Tujuan dari pelaksanaan ini adalah untuk memperoleh tambahan informasi secara nyata. Selain itu, praktik lapangan juga bertujuan meningkatkan pemahaman terhadap seluruh aktivitas yang dilakukan di lokasi tersebut.

5. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk dokumentasi visual. Proses ini mencakup seluruh tahapan kegiatan, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai bahan pendukung dalam penyusunan laporan kegiatan.

6. Studi Pustaka

Data dikumpulkan secara tidak langsung melalui berbagai sumber referensi yang relevan. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari kegiatan di lapangan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tambahan yang mendukung keakuratan dan kelengkapan laporan.